

Oh, ibu.

(Ia mati)

Laki-laki 1 menurunkan celana Hipolitus

Perempuan-perempuan memotong alat kelaminnya

Mereka lempar ke panggangan daging

Anak-anak bersorak

Mereka mengambilnya dari panggangan dan melemparkannya ke anak-anak yang lain, yang berteriak dan berlari-lari

Tertawa dan teriakkan memuncak

Seseorang mengambilnya dan melemparkannya ke seekor anjing

Teseus mengambil pisau

Ia memotong Hipolitus dari leher hingga dadanya

Usus Hipolitus ditarik keluar dan dilempar ke panggangan api

Ia ditendang, dilempar dan diludahi.

Hipolitus melihat tubuh Stropi

590. Hipolitus : Stropi

591. Teseus : Stropi

Teseus memandang lebih dekat perempuan yang diperkosa dan dibunuhnya tadi

Ia mengenalinya dengan kengerian

Ketika Hipolitus benar-benar tak bergerak lagi, polisi yang dari tadi menyaksikan peristiwa itu segera mendekati kerumunan dan memukuli mereka dengan membabi-buta

Kerumunan orang bubar atas perintah Teseus

Dua polisi melihat tubuh Hipolitus

592. Polisi 1 : Bajingan tengik

593. Polisi 2 : Kau main-main?

(Ia memandang Hipolitus dengan keras)

Aku punya dua anak perempuan

594. Polisi 1 : Kita harus pindahkan dia

595. Polisi 2 : Biarkan membusuk disini

Polisi 2 meludahi Hipolitus

Mereka pergi

Hipolitus tidak bergerak

Teseus duduk di samping tubuh Stropi

596. Teseus : Hipolitus

Nak

Aku tidak pernah menyukaimu

(Ke Stropi)

Maafkan aku

Tidak tahu kalau itu kau

Tuhan ampuni aku. Aku tidak tahu.

Kalau aku tahu itu kau aku tidak akan ...

(Ke Hipolitus)

Kau dengar, aku tidak tahu.

Teseus menggorok lehernya sendiri, darah mengucur, mati.

Tiga tubuh terbujur kaku

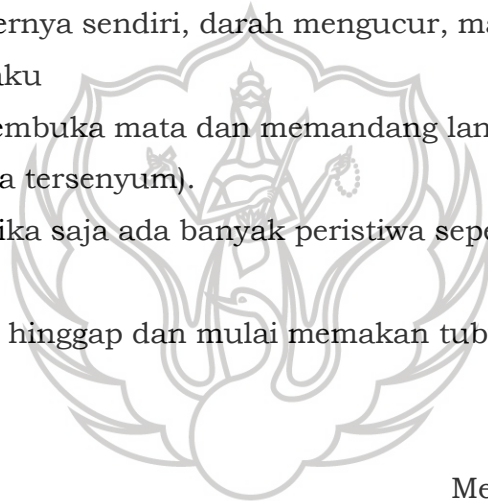
Tiba-tiba, Hipolitus membuka mata dan memandang langit.

597. Hipolitus : (Ia tersenyum).

Jika saja ada banyak peristiwa seperti ini.

Hipolitus mati.

Seekor burung vulture hinggap dan mulai memakan tubuh Hipolitus.



Melbourne 30 Maret 2004

**Buat kesepian dan kesendirian
Yang membuat dunia menjadi indah.**

